



Penggunaan Media Lego Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di Ra Hidayatullah Kec. Lubuk Dalam

Afni Zul Firda Saragih¹, Masganti², Muhammad Basri³

^{1,2,3}UIN Sumatera Utara, Medan

Email: afni28921@gmail.com¹, masganti@uinsu.ac.id², muhammadbasri@uinsu.ac.id³

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media lego dalam mengembangkkn kreativitas anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan penelitian secara langsung pada sekolah RA Hidayatullah Kecamatan Lubuk Dalam. Penelitian ini dilakukan pada kelas kelompok B dengan jumlah anak 20 orang, Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan media lego dalam mengembangkan kreativitas anak. Berdasarkan penelitian di kelas kelompok B RA Hidayatullah, menunjukan bahwa macam-macam pengembangan kreativitas pada media lego berkembang sangat baik, dimana anak memiliki hasil yang cukup baik dalam pada setiap bidang dalam pengembangan kreativitas dengan hasil 4 orang anak berkembang sesuai harapan dan 16 orang anak berkembang sangat baik. Optimalisasi penggunaan media lego anak sudah mampu menggunakan dan menyusun media lego dengan baik dengan hasil 9 orang anak berkembang sesuai harapan dan 11 orang anak berkembang sangat baik. Perkembangan kreativitas anak melalui penggunaan media lego juga sudah berkembang dengan baik, dengan hasil 3 orang anak yang berkembang sesuai harapan dan 17 orang anak yang berkembang sangat baik.

Kata Kunci: *Media, Lego, Kreativitas*

Abstract

The purpose of this study was to determine the use of lego media in developing early childhood creativity. This research is a qualitative research conducted directly at the school of RA Hidayatullah Lubuk Dalam District. This research was conducted in class group B with 20 children. This study was conducted to determine the use of lego media in developing children's creativity. Based on research in class B group RA Hidayatullah, it shows that various kinds of creativity development on lego media develop very well, where children have quite good results in every field of creativity development with the results that 4 children develop according to expectations and 16 children develop very good. Optimizing the use of lego media, children have been able to use and arrange lego media well with the result that 9 children developed as expected and 11 children developed very well. The development of children's creativity through the use of lego media has also developed well, with the result that 3 children developed as expected and 17 children developed very well.

Keywords: *Media, Lego, Creativity*

PENDAHULUAN

Pengembangan kreativitas sangat penting dikembangkan sejak usia dini karena kreativitas sangat berpengaruh sekali dalam pengembangan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, apabila

keaktivitas anak tidak dikembangkan sejak dini maka kemampuan kecerdasan dan kelancaran dalam berfikir anak tidak berkembang karena untuk menciptakan suatu produk dan bakat kreativitas yang tinggi diperlukan kecerdasan yang cukup tinggi pula (Mulyati,2013:126). Menurut pendapat James J. Gallagher (1985) pada buku Yeni Rachmawati (2010:13) kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya. Kreativitas ini berhubungan dengan kemampuan menciptakan, mengadakan, menemukan suatu bentuk yang baru, menghasilkan sesuatu melalui kegiatan imajinatif, dan berhubungan dengan pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam dan orang lain (Rachmawati,2010:13). Dalam sistem pendidikan yang terdapat pada sekolah RA Hidayatullah Kecamatan Lubuk Dalam ini terdapat beberapa masalah, yang dimana anak-anak yang belajar pada RA Hidayatullah Kecamatan Lubuk Dalam ini masih terdapat beberapa anak yang kurang dalam keterampilan berfikir dan bertindak secara kreatif, produktif, dan kolaboratif. Beberapa anak-anak pada RA Hidayatullah juga tidak mampu dalam mengeluarkan ide-ide baru, menghasilkan gagasan yang baru, dan hanya mampu menghasilkan karya yang sama dengan hasil teman-temannya.

Mengacu pada permasalahan diatas, maka kreativitas anak perlu ditingkatkan dan dievaluasi untuk memperbaiki sistem pendidikan. Dalam hal ini sangat perlu peran guru dalam upaya peningkatan kreativitas siswa di sekolah. Guru memiliki peran dan tugas yang sangat penting dalam proses pembelajaran agar terselenggara dengan efektif salah satunya dengan menggunakan media yang cocok dalam setiap proses pembelajaran anak. Media merupakan alat yang dapat digunakan oleh seorang guru sebagai penunjang pembelajaran agar kegiatan belajar dapat berlangsung secara efektif. Salah satunya yaitu media lego. Media lego merupakan suatu media pembelajaran yang dapat merangsang perkembangan kreativitas, karena untuk menjadi sebuah konstruksi anak harus menyusun setiap kepingan lego dan anak dituntut untuk dapat mengkoordinasikan berbagai unsur yang menentukan seperti otot, syaraf, dan otak. Apabila dilatih secara intensif, unsur tersebut akan melaksanakan perannya secara positif untuk mencapai koordinasi yang sempurna (Winarti,2016:9).

Peneliti sudah membuktikan melalui observasi langsung ke sekolah RA Hidayatullah Kec. Lubuk Dalam, yang dimana pada RA tersebut telah menggunakan media pembelajaran lego, disana dapat dilihat bahwa dengan menggunakan media pembelajaran lego anak dengan mudah mengembangkan kreativitasnya, dan peneliti juga sudah membaca penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa dengan lego anak dapat mengembangkan kreativitasnya. Oleh karena itu,peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul **“Penggunaan Media Pembelajaran Lgo Konstruktif Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di RA Hidayatullah Kecamatan Lubuk Dalam”**.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiono,2018:80). Data dan sumber data ialah proses pada penelitian kualitatif, Data kualitatif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, keterangan-keterangan seperti sejarah, perencanaan, serta strategi. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu primer (yang diperoleh secara langsung), sekunder (sumber yang tidak langsung memberi data).Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan metode observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian kualitatif terdapat tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Macam-Macam Pengembangan Kreativitas Pada Media Lego

Kreativitas merupakan suatu potensi yang dimiliki anak dan perlu dikembangkan sejak dini. Setiap anak memiliki bakat yang kreatif, bakat kreatif anak dapat dikembangkan karena dengan pemberian stimulus sejak dini. Kreativitas dapat dilihat melalui keajaiban alamiah seorang bayi dalam meraih apapun yang ada disekitarnya, salah satu keinginan anak yaitu menjeleajahi dunia sekitarnya, dan ini merupakan salah satu potensi kreativitas anak yang dapat dikembangkan (Khadijah,2020:11).

Terdapat 4 macam pengembangan kreativitas anak yaitu: pengembangan kreativitas dalam bidang moral dan nilai, pengembangan kreativitas dalam bidang fisik motorik, pengembangan kreativitas dalam bidang kognitif, dan pengembangan kreativitas dalam bidang seni (Sit,2016:87-147). Maka dari itu peneliti membahas mengenai keempat macam pengembangan kreativitas pada media lego.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan mengenai macam-macam pengembangan kreativitas pada media lego disana cukup baik, pada setiap bidang anak memiliki hasil yang cukup baik diantaranya: pada pengembangan kreativitas bidang moral dan nilai, anak sudah mampu dalam membiasakan berdoa sebelum belajar, anak mampu menyusun media lego, anak mampu menjaga sikap dengan teman dalam menyusun media lego dan anak sabar saat menunggu giliran dalam menyusun lego. Pada pengembangan bidang fisik motorik juga memiliki hasil yang cukup baik yaitu, anak dapat mengambil media lego dengan jumlah yang ditentukan anak mampu menyusun sesuai arahan guru, anak dapat menyatukan kepingan lego menjadi sebuah bangunan, dan anak dapat menunjukkan hasil kerja saat sudah selesai. Pengembangan kreativitas dalam bidang kognitif, memiliki hasil yang cukup baik yaitu: anak mengetahui bentuk apa saja yang diambil untuk dapat digunakan, anak mampu mengingat tahapan dalam menyusun media lego, anak mampu berdiskusi untuk dapat menyusun media lego, dan anak mengetahui warna-warna pada media lego. Pengembangan Kreativitas dalam bidang seni anak juga sudah berkembang cukup baik dimana anak mampu mengkombinasikan berbagai bentuk lego yang akan digunakan, anak mampu mengkombinasikan berbagai warna pada bangunan lego, dan anak dapat menghasilkan bentuk lain pada lego.

Daftar Tabel

Hadil Penelitian Macam-Macam Pengembangan Kreativitas Pada Media Lego

No	Nama Anak Didik	Kegiatan yang diobservasi				Hasil
		Pengembangan kreativitas dalam bidang moral dan nilai	Pengembangan kreativitas dalam bidang fisik motorik	Pengembangan kreativitas dalam bidang kognitif	Pengembangan kreativitas dalam bidang seni	
1.	Asifa Putri	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
2.	Salsa Permata	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
3.	Dinda Auliya	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
4.	Jannah	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
5.	Putri Wulandari	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
6.	Karina	BSH	BSB	BSB	BSH	BSB
7.	Diana Putri	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
8.	Agil Sahputra	BSH	BSB	BSB	BSH	BSB
9.	Zein	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
10.	Sahputra	BSH	BSB	BSB	BSH	BSB
11.	Bima Sahputra	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
12.	Muhammad Alfi	BSH	BSB	BSB	BSH	BSB
13.	Muhammad Rafif	BSH	BSB	BSB	BSH	BSB
14.	Raihan	BSH	BSB	BSB	BSH	BSB
15.	Bayu Ayunda	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
16.	Wawan	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
17.	Malik	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB
18.	Jagat Pratama	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
19.	Candra Irawan	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB
20.	Raka Pratama	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari 20 anak didik, terdapat 0 anak yang BB (Belum Berkembang), 0 anak yang MB (Mulai Berkembang), 4 orang anak yang hasil BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan 16 orang yang hasil BSB (Berkembang Sangat Baik).

2. Optimalisasi Penggunaan Media Lego

Media lego merupakan permainan yang bersifat bongkar pasang yang terbuat dari plastik dengan berbagai warna dan ukuran. Lego termasuk media pembelajaran yang dapat menyibukkan daya imajinasi anak, motorik halus anak dan dapat mengembangkan daya ciptanya dengan bermain lego konstruktif (Damayanti,2017: 129). Media lego adalah salah satu permainan yang banyak dikenal oleh kalangan anak-anak dan remaja, tidak memandang laki-laki ataupun perempuan. Lego ini termasuk kepingan balok-balok yang bisa disusun menjadi model apa saja, baik itu bentuk rumah, kapal, patung, istana, dan lain-lain (Zulaikhah,2019: 71). Media lego memiliki manfaat bagi perkembangan anak diantaranya: dapat membantu menstimulasikan kreativitas anak, imajinasi anak, konsentrasi anak, dan ketelitian anak. Dengan begitu, dapat pula dimanfaatkan sebagai sarana mengembangkan motorik halus dan kognitif anak (Fadillah,2019:89).

Media lego ialah alat bantu dalam menyampaikan informasi dalam dunia pendidikan, dimana informasinya yaitu pendidik dan penerima informasinya adalah peserta didik yang dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Media lego yang ada pada TK ini memiliki berbagai jenis warna, ukuran, dan bentuk. Anak dapat menyusun lego pada sebuah ruangan agar lego tersebut mudah dijangkau apabila saat digunakan oleh anak dan mudah dipantau oleh guru-guru agar jumlah pada lego tidak berkurang. Dalam proses pembelajaran, sebelumnya guru memberikan arahan kepada anak dalam menggunakannya dan memberikan contoh bagaimana bentuk yang akan dibuat oleh anak. Setelah itu anak dibentuk dalam beberapa kelompok agar semua anak dapat menyusun media tersebut, dalam satu kelompok tersebut terdapat empat atau lima orang anak. Saat semua anak sudah menemukan temannya masing-masing, guru memberikan kebebasan kepada anak untuk mengambil jumlah lego, beragam warna, dan beragam bentuk untuk dapat disusun sesuai dengan bentuk yang diajarkan, dan guru memberikan kebebasan kepada anak dalam menyusun media tersebut sehingga menjadi sebuah bangunan yang diinginkan.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan mengenai optimalisasi penggunaan media lego, anak sudah mampu dalam mengunci susunan lego dengan baik, guru dapat

memberikan arahan yang baik kepada anak sehingga anak mampu dalam menyusun media lego tanpa arahan dari guru lagi, guru selalu membebaskan anak dalam kegiatan menyusun sehingga anak dapat menggunakan media lego saat proses pembelajaran selesai, anak juga mulai mampu menyusun media lego dengan waktu yang ditentukan, dan guru selalu melakukan kegiatan evaluasi kepada anak agar dapat mengasah kembali kemampuan anak tersebut. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini dari 20 anak didik, terdapat 0 anak yang BB (Belum Berkembang), 0 anak yang MB (Mulai Berkembang), 9 orang anak yang hasil BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan 11 orang yang hasil BSB (Berkembang Sangat Baik).

Daftar Tabel 2.0

Optimalisasi Penggunaan Media Lego

No	Nama Anak Didik	Kegiatan yang diobservasi					Hasil
		Anak dapat mengu susuna n lego denga n baik	Anak mulai bisa menyusun media lego dengan waktu yang ditentukan	Anak dapat melakuka nnya tanpa ada arahan dari guru	Anak mampu membant u teman yang kesulitan dalam menggun akan media lego	Anak dibebaska n untuk dapat menggun akan media lego saat proses pembelaj aran selesai	
1.	Asifa Putri	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
2.	Salsa Permata	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
3.	Dinda Auliya	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4.	Jannah	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
5.	Putri Wulandari	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
6.	Karina	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
7.	Diana Putri	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
8.	Agil Sahputra	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
9.	Zein	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB
10.	Sahputra	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
11.	Bima Sahputra	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
12.	Muhamma d Alfi	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
13.	Muhamma d Rafif	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
14.	Raihan	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
15.	Bayu Ayunda	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH

16.	Wawan	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH
17.	Malik	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB
18.	Jagat Pratama	BSH	MB	MB	MB	BSH	BSH
19.	Candra Irawan	BSH	MB	MB	MB	BSH	BSH
20	Raka Pratama	BSH	MB	MB	MB	BSH	BSH

3. Penggunaan Media Logo Dalam Pengembangan Kreativitas

Penggunaan media lego dapat membantu menstimulasikan kreativitas anak, imajinasi anak, konsentrasi dan ketelitian anak. maka dari itu media ini sangat cocok jika digunakan dalam proses pembelajaran guna untuk mengajak anak belajar melalui kegiatan menyusun media lego yang sudah disediakan oleh guru, dengan begitu maka guru dapat melihat bagaimana pengembangan kreativitas yang terjadi pada anak tersebut. Dengan demikian media lego sangat erat kaitannya dengan kreativitas bahkan merupakan awal tumbuhnya kreativitas. Dengan kegiatan yang gembira melalui suasana aman dan bebas, anak tampil dengan gagasan-gagasannya yang unik dan lain dari pada yang lain, ia berani bertanya, berani mencoba, tidak takut salah dan berani mengekspresikan pendapat-pendapatnya. Semua ini merupakan awal dari tumbuhnya kreativitas.

Pengembangan kreativitas yang terjadi pada anak sudah cukup baik apabila dilakukan dengan menggunakan media lego. Guru dan kepala sekolah memberikan kebebasan kepada anak untuk menggunakan media lego pada saat jam istirahat, pada saat itu anak mulai belajar dan melatih dirinya untuk bisa menggunakan media lego. Pengembangan kreativitas anak cukup baik sehingga membuat anak bisa mengeluarkan ide atau gagasan baru untuk membangun sebuah lego sesuai dengan daya imajinasinya, anak sudah mampu mengontrol diri untuk bisa menyesuaikan diri dalam melakukan kegiatan menyusun media lego sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru dalam proses pembelajaran, dan menjadikan anak lebih aktif, dan kreatif dalam belajar.

Daftar Tabel 3.0

Penggunaan Media Lego Dalam Pengembangan Kreativitas

No	Nama Anak Didik	Kegiatan yang diobservasi				Hasil
		Anak mampu menggunakan media lego sesuai dengan penyusunan pada kreativitas	Anak dapat menggunakan media lego pada lingkungan indoor	Kreativitas anak mampu berkembang saat media lego digunakan pada proses pembelajaran	Anak diperbolehkan menggunakan media lego kapan saja selain jam pembelajaran agar dapat	

		nya			mengasah keterampilan dan kreativitasnya.	
1.	Asifa Putri	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB
2.	Salsa Permata	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB
3.	Dinda Auliya	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
4.	Jannah	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
5.	Putri Wulandari	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
6.	Karina	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB
7.	Diana Putri	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB
8.	Agil Sahputra	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB
9.	Zein	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB
10.	Sahputra	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB
11.	Bima Sahputra	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB
12.	Muhammad Alfi	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB
13.	Muhammad Rafif	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB
14.	Raihan	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB
15.	Bayu Ayunda	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB
16.	Wawan	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB
17.	Malik	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB
18.	Jagat Pratama	MB	BSB	MB	MB	BSB
19.	Candra Irawan	MB	BSB	MB	MB	BSB
20	Raka Pratama	MB	BSB	MB	MB	BSB

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari 20 anak didik, terdapat 0 anak yang BB (Belum Berkembang), 0 anak yang MB (Mulai Berkembang), 3 orang anak yang hasil BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan 17 orang yang hasil BSB (Berkembang Sangat Baik).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lego dalam pengembangan kreativitas anak usia dini dapat dilihat pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yaitu: macam-macam pengembangan kreativitas pada media lego yang dilakukan sudah berkembang sangat baik dengan hasil 4 orang anak BHS (Berkembang Sesuai Harapan) dan 16 orang anak BSB (Berkembang sangat Baik). Optimalisasi penggunaan media lego, anak sudah mampu mengunci susunan lego, menyusun media lego dengan waktu yang ditentukan, dapat melakukan tanpa danya arahan guru, dapat membantu teman, dan dapat menggunakan media lego saat jam pembelajaran selesai dengan baik, dengan hasil 9 orang anak BHS (Berkembang Sesuai Harapan) dan 11 orang anak BSB (Berkembang sangat Baik). Penggunaan media lego dalam pengembangan kreativitas sudah dapat berkembang cukup baik dengan hasil yang diperoleh ialah 3 orang anak BHS (Berkembang Sesuai Harapan) dan 17 orang anak BSB (Berkembang sangat Baik) dari seluruh jumlah anak sebanyak 20 orang anak dalam 1 kelas pada kelompok B RA Hidayatullah Kecamatan Lubuk Dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti. (2017). Meningkatkan Motorik Halus Melalui Lego Konstruktif. *Seminar Nasional PGPAUD*, 129.
- Fadillah. (2019). *Buku Ajaran Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Khadijah. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- Mulyati. (2013). Meningkatkan Kreativitas Pada Anak. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 126.
- Rachmawati, Y. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Sit, M. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*. Medan : Perdana Publishing.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Winarti. (2016). Pengaruh Permainan Lego Konstruktif Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah Di TK-IT At-Taqwa . *Java Halth Journal*, 9.
- Zulaikhah. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Bermain Konstruktif di Taman Kanak-Kanak Al-Hidayah Silir. *Azzahra*, 71.